

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 55 Banda Aceh pada mata pelajaran IPAS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dengan selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 37,96. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,16 meningkat menjadi 81,12 pada *posttest*, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah perlakuan. Model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga dalam membantu siswa mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Instrumen soal yang digunakan juga telah terbukti valid, reliabel, memiliki daya pembeda sangat baik, serta tingkat kesukaran soal yang proporsional sehingga layak digunakan dalam evaluasi pembelajaran IPAS.

5.2 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, namun masih memiliki beberapa keterbatasan. Instrumen yang digunakan meskipun valid dan reliabel belum sepenuhnya dirancang secara khusus untuk mengukur semua indikator kemampuan berpikir kritis secara menyeluruh berdasarkan teori Ennis. Penilaian masih lebih banyak difokuskan pada hasil test pemahaman berbasis proyek, bukan pengukuran mendalam pada setiap indikator berpikir kritis.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang secara eksplisit mengukur setiap indikator kemampuan berpikir kritis agar analisis yang dihasilkan lebih komprehensif dan mendalam.
2. Guru disarankan untuk terus mengembangkan model pembelajaran kontekstual seperti *Project Based Learning*, karena terbukti dapat meningkatkan keterlibatan pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan

berpikir kritis siswa, serta mampu menjawab tantangan pembelajaran abad-21.